

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang merupakan kewajiban agama yang dibebankan atas harta kekayaan seseorang menurut aturan tertentu. Di dalam Al-Qur'an kata zakat disebut sebanyak 82 kali dan selalu dirangkaikan dengan shalat yang merupakan rukun Islam kedua². Seperti yang ada di dalam al-Qur'an surat *Al-Taubah* [9]:11

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوْا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ

Artinya: “Apabila mereka kaum musyrik bertobat, mendirikan sholat, menunaikan zakat, maka mereka adalah saudara-saudara seagama” *Q.S Al-Taubah* [9]: 11.³

Zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta benda, seseorang yang memiliki harta yang telah memenuhi syarat-syarat, di tunjuk untuk menunaikannya.⁴ Zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan ‘*Amil* Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan

² Muh. Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1988), hlm. 9.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2007)

⁴ Quraisy Syihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2013) hlm. 506-507.

memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mencukupi kebutuhan pribadi mereka, sehingga zakat yang diberikan kepada *mustahiq* akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila digunakan pada kegiatan produktif.⁵

Dalam meningkatkan kesejahteraan publik bermuara pada penumbuhan kepercayaan publik dalam menyalurkan zakatnya. Beberapa hal yang mempengaruhi publik adalah kesiapan perundang-undangan zakat, aparat zakat, *'āmil* zakat yang memiliki kredibilitas dan kemampuan berkembang, pemberian kepastian hukum pada setiap pelanggaran pembayaran secara adil dan harmonis dalam pengambilan zakat.⁶

Di Surakarta terdapat lembaga-lembaga yang mengelola zakat, salah satunya adalah Baitul Māl Hidayatullah cabang Surakarta yang berdiri sejak berdirinya pondok pesantren Al-Kahfi Surakarta. Lembaga ini bergerak dalam menghimpun dana zakat, *infaq*, *ṣodaqoh*, kemanusiaan dan melakukan distribusi melalui program pendidikan, dakwah, sosial dan ekonomi secara nasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka kiranya penulis tertarik untuk meneliti tentang Strategi Pendayagunaan Zakat di Baitul Māl Hidayatullah

⁵ Hairul Amri. UIN Yogya. <https://amrhy.wordpress.com/.../pengaruh-pemberdayaan-dan-pendayagunaan-zakat-produktif> diakses pada 20 April 2015

⁶ Eko Novianto Nugroho, *Optimālisasi Relasi Zakat dan Pajak*, dalam: www.suaramerdeka.com diakses pada 1 maret 2015

cabang Surakarta yang berada di Jln. Jaya Wijaya Balongbaru 1/22 Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengkaji fenomena yang diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi Baitul Māl Hidayatullah dalam mengelola zakat yang meliputi menghimpun dan mendistribusikan dana zakat masyarakat di daerah Surakarta?
2. Apakah pelaksanaan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat di Baitul Māl Hidayatullah Cabang Surakarta ini sudah sesuai dengan ketentuan Hukum Islam dan UU Nomor 23 Tahun 2011.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai strategi pendayagunaan zakat di Baitul Māl Hidayatullah Cabang Surakarta, baik cara penghimpunan dan distirbusinya serta mengetahui peluang dan kendala yang ada di dalamnya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat secara teoritis; Penelitian ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan, selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi stimulasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat secara praktis:
 - 1) Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan bahan referensi dalam mengelola Lembaga *‘Āmil Zakat* di Baitul Māl Hidayatullah Cabang Surakarta khususnya secara profesional.
 - 2) Diharapkan penelitian ini dapat memperluas khazanah keilmuan dan keislaman terutama dalam bidang ibadah, bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.